

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V UPT SD N 10
LUBUK BUAYA KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai persyaratan Dalam Meraih Gelar Sarjana STRATA 1
Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

UNSIN

NIM. 16086447

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri 10 Lubuk Buaya
Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir
Selatan

Nama : Unsin

BP / NIM : 16086447

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

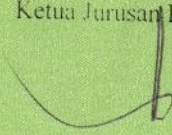
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

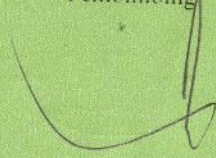
Padang, Januari 2019

Disetujui Oleh.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes.
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing


Drs. Zarwan, M.Kes.
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa
Kelas V SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Unsin
NIM/BP : 16086447
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

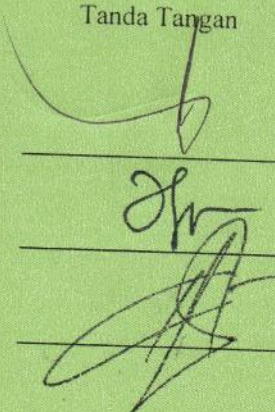
Padang, Januari 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Zarwan, M.Kes.
2. Sekretaris : Dr. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO
3. Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unsin
NIM : 16086447
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S.1)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul : Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan
Universitas : Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dalam mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Februari 2019

Saya yang menyatakan



UN SIN

ABSTRAK

Unsin, (2019) : Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Kelas V UPT SD N 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di UPT SD N 10 Lubu Buaya, Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di UPT SD N 10 Lubuk Buaya.

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Nofember 2018. Tempat Penelitian adalah UPT SD N 10 Lubu Buaya. Populasi penelitian adalah 172 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, diperoleh sampel berjumlah 25 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1. Motivasi intrinsik siswa di dalam pembelajaran Penjasorkes di UPT SD N 10 Lubu Buaya secara keseluruhan berada pada klasifikasi Kurang sekali (70,01%). 2. Motivasi ekstrinsik terhadap dalam pembelajaran Penjasorkes di UPT SD N 10 Lubuk Buaya tergolong Kurang sekali. Hal ini dibuktikan dari persentase yang diperoleh sebesar 55,56%. Artinya bahwa motivasi siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Penjasorkes di UPT SD N 10 Lubuk Buaya masih perlu ditingkatkan, dan perlu adanya pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak agar motivasi siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes yang ada pada diri siswa menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Motivasi Siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah UPT SD N 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan***”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kuliah di FIK-UNP.
2. Bapak Drs. Zarwan M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal.

3. Bapak Drs. Zarwan M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan ini.
4. Bapak sebagai tim penguji yang memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staff pengajar fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bias disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi kita semua amin.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B.. Identifikasi Masalah.....	5
C.. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E.. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Motivasi.....	8
2. Motivasi intrinsik.....	11
3. Motivasi ekstrinsik	20
4. Motivasi belajar	27
B. Kerangka konseptual	29
C. Pertanyaan Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan sumber data.....	33
E. Defenisi Operasional	34
F.. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik analisis data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	36
B. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian.....	33
3. Karakteristik Pembahasan	35
4. Deskripsi data motivasi intrinsik.....	36
5. Distribusi frekuensi motivasi intrinsik	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Skor motivasi intrinsik	37
2. Skor motivasi ekstrinsik.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Kisi-Kisi	45
2. Angket Penelitian.....	47
3. Tabulasi data motivasi intrinsik	51
4. Tabulasi data motivasi ekstrinsik	52
5. Dokumentasi Penelitian	53
6. Data Empiris Daftar Nilai Siswa	
7. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan dimasa yang akan datang. Hal ini Sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 di atas, juga dalam Permen No.19 tahun 2005 dijelaskan bahwa: "Pengelolaan satuan pendidikan dasar menerapkan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus, kalender pendidikan/akademik, struktur organisasi, pembagian tugas diantara tenaga kependidikan, kode etik hubungan dan biaya operasional satuan pendidikan. (Permen No. 19, 2005;5)

Selanjutnya dalam Permen, No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain: (1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat

pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Berdasarkan kutipan di atas, maka untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktifitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Yang sangat berpengaruh dalam kesegaran Jasmani adalah menurut kiram (1995) adalah : "totalitas keberadaan keberadaan sistem Biologis – Psikologis – Sosial Kultural. Masalah yang sering terjadi pada saat sekarang ini adalah kepadatan kegiatan manusia sehingga tidak memperhatikan masalah – masalah totalitas diatas. Kebanyakan orang lebih mementingkan materi dan perolehan dari pada keseimbangan sistem totalitasnya.

Bertolak dari kedua kutipan di atas jelaslah bahwa program pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani,

emosi, sosial dan intelek, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan. Dengan demikian maka mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, terutama di Sekolah Dasar yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggungjawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di sekolah agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan.

Dalam proses pembelajaran Penjas, guru harus dapat mengajarkan beberapa keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan / olahraga, internalisasi nilai – nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lain – lain) dari pembiasaan hidup sehat. Pelaksanaan bukan melalui pengajaran konvensional dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan dikdaktik – metodik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Melalui materi pembelajaran jasmani siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi

yang menyenangkan, kreatif, inovatif, trampil meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pemahaman gerak terhadap manusia.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan kurang baik sehingga hasil belajar yang didapatkan cenderung tidak baik pula. Hasim dan Asmawi (1991-1992: 11) menyatakan bahwa "Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku.

Dari penelitian yang penulis lakukan di UPT SD N 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan ternyata pembelajaran penjasorkes kurang berjalan dengan optimal, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti : penggandaan buku pelajarannya,

sarana prasarana, kualitas guru penjaskes, metoda belajar yang kurang variatif, Lingkungan dan situasi sekolah yang kurang mendukung, Masih rendahnya latar belakang pendidikan guru, Kurangnya pengalaman guru dalam mengajar, Kurangnya perencanaan pengajaran pendidikan jasmani, Kurangnya motivasi belajar.

Dari permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang motivasi pembelajaran penjasorkes di UPT SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, beberapa permasalahan yang teridentifikasi dan diduga dapat mempengaruhi pembelajaran penjas di SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, antara lain :

1. Pengadaan buku pelajaran
2. Sarana prasarana
3. Kualitas guru Penjas orkes
4. Minat belajar siswa
5. Metoda belajar variatif
6. Lingkungan dan situasi sekolah
7. Latar belakang pendidikan guru
8. Pengalaman guru dalam mengajar
9. Motivasi Instrinsik Siswa

10. Motivasi Ekstrinsik Siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, maka variable yang akan diteliti dibatasi yaitu motivasi siswa dalam pendidikan pembelajaran olahraga dan kesehatan siswa kelas V UPT D N 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah motivasi Instrinsik siswa dalam pembelajaran Penjas orkes di UPT SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimanakah motivasi Ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjas orkes di UPT SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Motivasi Instrinsik siswa dalam pembelajaran Penjas orkes di UPT SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan
2. Motivasi Ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjas orkes di UPT SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Ilmu Keolahragaan.
2. Memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjaskes sehingga dapat diupayakan peningkatan prestasi belajar di UPT SD Negeri 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Dinas Pendidikan Jasmani dalam usaha mengatasi faktor yang dialaminya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.
4. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan Pelaksanaan Permen No. 22 Tahun 2006, membangkitkan motivasi dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas.
5. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, begitu juga bagi para peneliti lainnya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran penjasorkes di UPT SD N 10 Lubuk Buaya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian motivasi Intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di UPT SD N 10 Lubuk Buaya, berada pada klasifikasi Kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 70,01%.
2. Tingkat capaian motivasi Ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di UPT SD N 10 Lubuk Buaya, berada pada klasifikasi Kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 55,56%.

.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di UPT SD N 10 Lubuk Buaya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril,

dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.

2. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya dalam pembelajaran, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hal penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.
3. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan belajar mengajar di UPT SD N 10 Lubuk Buaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : P2LPTK.
- Asmawi, Sahlan. (1991-1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Bachtinar (1983). *Motivasi Dalam Mengajar*. Padang : FIP IKIP Padang
- Bolla, Jhon. J (1983). *Keterampilan Mengelola Kelas*. Jakarta P2LPTK.
- Depdikbud (1998). *Kebijaksanaan Pemerintah Dalam Pembinaan Sekolah Dasar*.
- Depdiknas (2001). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Sekolah Dasar*.
- Mappiare, Andi (1982). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nolker, Helmut dan Schoenfeld, Eberharg (1983). *Pendidikan Kejuruan (Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan)*. Jakarta : PT. Gramedia
- Prayitno, Elida (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta : P2LPTK.
- Purwanto, M. Ngalim (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Sarlito Wirawan (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Sudjana (1992). *Metode Statistika (Edisi Ke -5)*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Soemanto, Wasty (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka
- Soemanto, Wasty (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka (1990).
Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang *Sistim Pendidikan Nasional*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Winkel, WS (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia.